

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting sebagai alat untuk bersaing di berbagai bidang di era globalisasi ini. Tidak hanya pada pendidikan formal yang umumnya mengedepankan ilmu pengetahuan, tetapi juga pendidikan non-formal contohnya ilmu agama dan ilmu keterampilan. Di sisi lain, di era globalisasi ini banyak pengaruh negatif yang kita temukan di lapangan yaitu adanya kenakalan remaja, pergaulan bebas, dan tawuran antar pelajar. Oleh karena itu dunia pendidikan melakukan inovasi dan kreasi dengan menawarkan konsep *Boarding School* atau sekolah asrama. Menjawab isu pendidikan di era globalisasi ini ada alternatif jenis pendidikan yang bernama *Boarding School*.

*Boarding School* yang dimaksud adalah sekolah yang memiliki asrama, dengan sistem pendidikan tempat siswa belajar secara total, serta pembinaan dari guru yang lebih intensif karena pendidikan dan kegiatan keseharian siswa dilakukan di satu lingkungan. Sehingga kegiatan belajar-mengajar di sekolah ini lebih dari sekolah pada umumnya, seperti pelatihan ilmu keterampilan (*life skill*) dan ilmu agama yang dilakukan secara rutin dengan intensitas yang lebih padat.

Ditinjau dari tujuan pendidikan di Indonesia untuk mempersiapkan SDM yang mampu bersaing di era globalisasi, maka dibuatlah visi dan perbaikan di dalam sistem pendidikan. Di dalam visi dalam sistem pendidikan di Indonesia disebutkan “mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermoral dan berakhlak”. Artinya mengandung makna bahwa di dalam pendidikan, pengajaran ilmiah dibangun bersama dengan pengajaran moral dan akhlak. Untuk menunjang visi tersebut, pendidikan agama merupakan salah satu alternatif pendidikan yang dapat diintegrasikan dengan pendidikan formal di Indonesia.

Agama mempunyai nilai universal yang mampu diaplikasikan dalam segala bidang. Oleh karena itu, Islam sebagai salah satu agama yang memiliki nilai luhur dan ajarannya bersifat menyeluruh melingkupi seluruh bidang kegiatan manusia, merupakan salah satu pilihan terbaik untuk dijadikan landasan dalam pengembangan sistem Pendidikan. Implementasi ajaran Islam bukan hanya dijadikan tempelan dari kurikulum yang berjalan, namun menjadi acuan dari seluruh materi pembelajaran dimana nilai-nilai keislaman secara kontekstual mewarnai proses pembelajaran dan kurikulum yang ada. Dengan demikian sistem Pendidikan dapat diterapkan dalam kegiatan keseharian siswa baik di dalam ataupun di luar ruangan kelas. Untuk melengkapi isu kebutuhan pendidikan islam sebagai penyempurna, diadakanlah *Islamic Boarding School*.

*Islamic Boarding School* merupakan salah satu jenis pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan bagi pelajar untuk menjalankan pendidikan formal sesuai jenjangnya sekaligus dapat mendalami ilmu agama Islam dengan mengikuti kegiatan keseharian di dalam lingkungan sekolah dan bertempat tinggal di sebuah asrama atau pondok. Kebanyakan pesantren hanya mengajarkan pendidikan agama tanpa mengikuti pedoman dari Dinas Pendidikan. Berdasarkan data Kemenag, jumlah pondok pesantren salafi mendominasi dengan 49.4%, dan pondok pesantren modern hanya 11.3%, dan sisanya 39.3% mempunyai sistem lain-lain.

Selain itu *Islamic Boarding School* merupakan suatu pendidikan yang mana di dalamnya tidak hanya memberikan pengetahuan-pengetahuan pada anak yang hanya bersifat umum, tetapi juga pengetahuan keagamaan yang dapat memperbaiki akhlak dan dapat dijadikan panduan untuk menjalani kehidupan yang lebih terarah dan tidak menyimpang dari ajaran agama. Ini berarti ada perpaduan dan keseimbangan antara pengetahuan umum dan agama. Maka dari itu, *Islamic Boarding School* merupakan salah satu solusi baik untuk mengatasi tantangan perkembangan zaman sekarang dan untuk mencapai keunggulan, baik pada aspek akademik, dan non akademik.

Kehadiran *Islamic Boarding School* telah memberikan alternatif pendidikan bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Seiring dengan pesatnya modernitas di era globalisasi ini, dimana beberapa orang tua yang mempunyai jadwal padat sehingga anak kurang terkontrol maksimal, maka *Boarding School* adalah tempat untuk menitipkan dan mendidik anak mereka. Maka dari itu, dibangunnya *Islamic Boarding School* di Kota Semarang akan menjadi alternatif pendidikan dan cukup penting untuk mencetak SDM yang cerdas dan berakhlak di era globalisasi ini bagi Bangsa Indonesia.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan *Islamic Boarding School* di Kota Semarang yang berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat pada usia sekolah dengan pendidikan islam dan memberikan fasilitas sesuai standar yang ada untuk aktivitas pelaku yang ada di dalamnya.

### **1.2.2 Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai adalah untuk menyusun langkah - langkah dasar Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang berjudul *Islamic Boarding School* di Kota Semarang.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Secara Subjektif**

Manfaat subjektif yang diharapkan dalam penyusunan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah dapat memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Serta menjadi sebagai acuan/pedoman untuk tahap selanjutnya yaitu perumusan program dasar perencanaan dan perancangan *Islamic Boarding School* di Kota Semarang.

### **1.3.2 Secara Objektif**

Manfaat objektif yang diharapkan dalam penyusunan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu arsitektur dan menambah wawasan mengenai prinsip-prinsip perencanaan sebuah *Islamic Boarding School*.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang lingkup substansial**

Ruang lingkup substansial dibatasi pada pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Islamic Boarding School* yang dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Hal diluar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya selama masih berkaitan dan mendukung topik utama.

### **1.4.2 Ruang lingkup spasial**

Ruang lingkup spasial dibatasi pada pembahasan perencanaan dan perancangan *Islamic Boarding School* yang berkolasi di Kota Semarang.

## **1.5 Metode Pembahasan**

Metode Pembahasan yang digunakan dalam sinopsis ini yaitu studi Literatur, Studi Kasus, Survey Lokasi, Proses Pengumpulan data serta analisis data.

### **A. Studi Literatur**

Melakukan studi literatur dengan mengumpulkan tinjauan definisi/pengertian dan standar mengenai *Islamic Boarding School*, jenis dan kriteria, permasalahan dan solusi. Serta pendekatan arsitektur yang digunakan melalui buku, jurnal, internet.

### **B. Studi Observasi**

Mengumpulkan data-data tentang *Islamic Boarding School* atau fasilitas yang mempunyai karakter serupa dengan Pesantren Modern sebagai bahan studi banding, serta data-data tentang Kota Semarang untuk mendapatkan potensi, kendala dan karakter yang kemudian menjadi pertimbangan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan proposal perancangan Assodiqiyah *Islamic Boarding School* adalah sebagai berikut:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan sasaran, manfaat pengerjaan laporan, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematikan pembahasan dan alur pikir.

### **BAB II      TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi mengenai tinjauan literatur berupa teori maupun prinsip yang menjadi dasar dalam perencanaan dan perancangan *Islamic Boarding School*. Adapun isi dari tinjauan ini berupa definisi, pengertian *Islamic Boarding School*, standar sebuah *Islamic Boarding School*, jenis dan karakteristik. Serta membahas mengenai kegiatan dan pola aktivitas yang ada di sebuah *Islamic Boarding School*.

### BAB III DATA

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum Kota Semarang, tentang kebijakankebijakan rencana pembangunan kota, studi perbandingan *Islamic Boarding School* yang sudah ada dan *Islamic Boarding School* yang akan dirancang di Kota Semarang.

### BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini menguraikan analisa perencanaan yang berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural untuk perancangan *Islamic Boarding School* yang akan dirancang di Kota Semarang.

### BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini menguraikan konsep program perencanaan dan perancangan arsitektur untuk *Islamic Boarding School* yang akan dirancang di Kota Semarang yang telah disimpulkan dari bab sebelumnya.

### DAFTAR PUSTAKA

## 1.7 Alur Pikir

